

**PEMBELAJARAN PIANO KLASIK TINGKAT DASAR DI
ECAYO YAMAHA MUSIC SCHOOL
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG LAKSONO

1853045002



**PRODI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PEMBELAJARAN PIANO KLASIK TINGKAT DASAR DI ECAYO YAMAHA MUSIC SCHOOL BANDAR LAMPUNG

Oleh

LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG LAKSONO

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sumber data dari penelitian ini adalah murid, guru, dan karyawan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga tahapan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung menggunakan metode *solfegio* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : (*ear training/hearing*), (*sight singing*), (*sight reading*), (*imitation*). Pada kesimpulan nya bagi murid Ecayo *Music School* Bandar Lampung proses pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar khususnya pada kelas *junior music course* menggunakan metode *solfegio* dalam proses pembelajarannya. Dengan menggunakan metode tersebut murid dapat meningkatkan keterampilan dalam proses belajar dan berkreasi dalam bermain piano, serta prestasi dalam perlombaan piano.

Kata kunci : Piano Klasik, Pembelajaran, Ecayo Yamaha Music School

ABSTRACT

**BASIC CLASSIC PIANO LEARNING AT ECAYO YAMAHA MUSIC
SCHOOL BANDAR LAMPUNG**

BY

LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG LAKSONO

This study aims to describe the basic level of classical piano learning at Ecayo Yamaha Music School Bandar Lampung. This study uses a qualitative descriptive method, the data sources of this study are students, teachers, and employees, using data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the basic level classical piano learning process at Ecayo Yamaha Music School Bandar Lampung used the solfegio method with the following stages: (ear training/hearing), (sight singing), (sight reading), (imitation). In conclusion, for students at Ecayo Music School Bandar Lampung, the classical piano learning process for elementary level students, especially in the junior class music course, uses the Solfegio method in the learning process. By using this method students can improve their skills in the learning process and be creative in playing the piano, as well as achievements in piano competitions.

Keywords: Classical Piano, Learning, Ecayo Yamaha Music School

**PEMBELAJARAN PIANO KLASIK TINGKAT DASAR DI
ECAYO YAMAHA MUSIC SCHOOL
BANDAR LAMPUNG**

OLEH

LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG LAKSONO

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Musik Jurusan Pendidikan Bahasa dan seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar Di Ecayo Yamaha Music School Bandar Lampung**

Nama Mahasiswa : **LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG LAKSONO**


Nomor Pokok Mahasiswa : **1853045002**

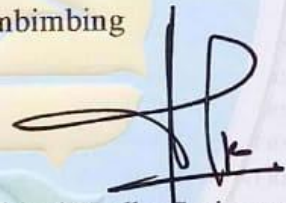
Program Studi : **Pendidikan Musik**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

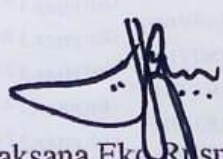
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




Hasyimkan, S.Sn., M.A.
NIP 197102132002121001


Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NIP 199304292019031017

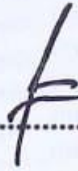
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Nurlaksana Eko Rasminto, M.Pd.
NIP 19640106 198803 1 001

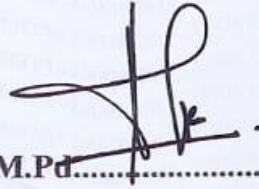
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Hasyimkan, S.Sn., M.A**

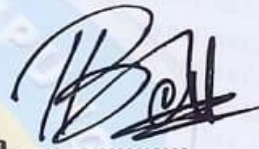


Sekretaris : **Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd.,M.Pd**.....



Penguji

Bukan Pembimbing : **Bian Pamungkas, S.Sn.,M.Sn**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 1 Juli 2022

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

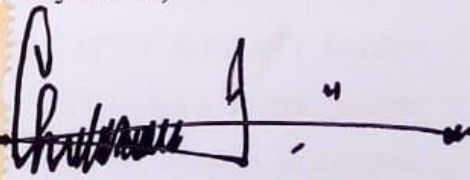
Nama : LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG
LAKSONO
Nomor Pokok Mahasiswa : 1853045002
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai syarat penyelesaian studi pada universitas atau institut lain.

Bandar Lampung, 2022

Yang Menyatakan,




Lemuel Christmas Aeggeng Laksono
NPM 1853045002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung provinsi Lampung pada tanggal 4 Januari 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Yosef Aeggeng Laseno dan Endah Sri Supadmi. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sekolah dasar (SD) Home Schooling (paket A) yang diselesaikan pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Home Schooling (Paket B) yang diselesaikan pada tahun 2014, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 Penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Musik dengan jalur masuk (SMMPTN BARAT) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukabumi Indah, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tahun 2021 di SMK Negeri 5 Bandar Lampung. Selanjutnya pada tahun 2021, penulis melakukan penelitian di Ecayo Yamaha Music School Bandar Lampung, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

MOTTO

“Hidup Untuk Menjadi Berkat”

(LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG LAKSONO)

“Tidak ada yang tau skenario kehidupan seseorang seperti apa, Yakin dan peraya
semua campur tangan Tuhan”

(LEMUEL CHRISTMAS AEGGENG LAKSONO)

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, Sembah sujud serta syukur kepada Tuhan Yesus Kristus. Limpahan kasih dan sayangNya telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, dan dari dasar hati yang paling dalam ku persembahkan karya ini sebagai tanda bukti cintaku kepada:

1. Papaku tersayang tercinta Yosef Aeggeng Laseno, Terima kasih telah menjadi papi yang luar biasa menyayangi, mencintai anak-anaknya. Papa mengajarkanku bertanggung jawab, tegar, tangguh, dan sabar terhadap arti kehidupan yang sebenarnya, telah menjadi papa yang selalu siap dalam keadaan apapun untuk anak-anaknya, Tanpa rasa lelah papi tiada henti berusaha agar anaknya dapat menjadi sarjana, papa yang selalu akan menjadi semangat dalam hidupku. Menjadi orang tua yang peduli dan bertanggung jawab untuk anak-anaknya selalu mengasihi, menyayangi, dan melindungi anak-anaknya. Terimakasih tak terhingga untuk papaku aku mencintai, menyayangi, mengasihimu seumur hidupku.
2. Mamaku tersayang tercinta Endah Sri Supadmi, Terima kasih telah melahirkanku merawatku sedari kecil hingga dewasa, menjadi ibu yang luar biasa menyayangi, mencintai anak-anaknya memberikan kasih cinta dan sayang yang tulus kepada anak-anaknya, yang selalu memberikan apapun itu untuk membuat anak-anaknya dapat menjadi manusia yang berakal dan berilmu, selalu mengusahakan agar anaknya tercukupi, tanpa rasa lelah mami tiada henti memberikan apapun agar anaknya dapat menjadi seorang sarjana, mama yang selalu akan menjadi semangat dalam hidupku. Terimakasih tak terhingga untuk mamaku aku mencintai, menyayangi, mengasihimu seumur hidupku.
3. Kakakku tersayang tercinta Lemuel Kevin Aeggeng Laverna, Terima kasih telah membimbingku menuju kehidupan yang telah kalian lalui terlebih

dahulu, menyemangati dan mendukung selalu kegiatanku untuk mengejar cita-citaku, selalu membimbingku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa, selalu memberikan kebahagiaan, tawa, dan canda yang selalu kita lontarkan. Semoga kita dapat selalu kompak dan Kebanggaan mama dan papa, kakakku yang selalu akan menjadi semangat dalam hidupku. Terimakasih tak terhingga untuk kakakku. Aku mencintai, menyayangi, mengasihimu seumur hidupku.

4. Guru yang sudah memberikanku pengetahuan dari SD, SMP, dan SMA. Serta para dosen yang telah membimbing selama perkuliahan. Terimakasih atas ilmu yang diberikan.
5. Program Studi Pendidikan Musik Universitas Lampung yang banyak memberikan pengalaman hidup yang luar biasa.

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Kasih dan Karunianya-Nya skripsi dengan judul “Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar Di Ecayo Yamaha Music School Bandar Lampung” ini dapat diselesaikan.

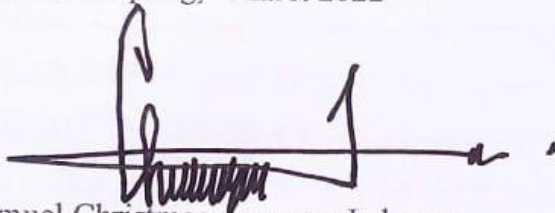
Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hasyimkan, S.Sn., M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Musik dan sebagai Pembimbing Akademik Universitas Lampung sekaligus selaku Pembimbing I, terimakasih telah berkenan membimbing, memberikan motivasi, serta ilmu yang tak ternilai.
2. Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II, terimakasih atas kesabaran, ilmu, motivasi, nasihat dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis.
3. Bian Pamungkas, S.Sn., M.Sn., yang telah berkenan menjadi pembahas, memberikan ilmu, nasihat, motivasi, pengalaman yang tak ternilai harganya.
4. Ibu dan bapak dosen Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas bimbingan dan ilmunya selama perkuliahan.
5. Dr. Nurlaksana Eko Ruminto, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Lampung.
6. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Prof. Dr. Karomani, M.Si. Selaku Rektor Universitas Lampung.
8. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Musikserta seluruh staff dan bidang akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas partisipasinya.

9. Kedua Orang Tua Mama dan Papa. Terima kasih atas pengorbanan yang selalu diberikan.
10. Kakakku terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam hidupku.
11. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan secara moral dan material yang menjadi sumber kebahagiaan, terimakasih atas segalanya.
12. Ibu Catherine Mulyana, selaku pimpinan di Ecyo Yamaha Music School Bandar Lampung
13. Bapak Yohanas. Juni Irawan, S.Pd., M.A. Selaku instruktur piano klasik di Ecayo Yamaha Music School Bandar Lampung dan seluruh murid kelas Junior Music School.
14. Sahabatku Rhamadia Fitri, Terima kasih banyak telah membantuku, dalam perkuliahan, dan teman sheringku, menjadi *patner* yang luar biasa baik, terima kasih banyak atas kebersamaan yang kita lalui dari awal kuliah sampai sekarang, terima kasih telah memberikan semangat, dan menolongku di saat ada kerumitan baik di perkuliahan dan di luar perkuliahan.
15. Sahabatku Fahzarahman Segian, dan Anas Nurhada, Terima kasih telah menjadi sahabat setia dalam setiap kondisi. Terima kasih Dua sahabatku yang baik, ganteng, dan keren. semoga kita dapat sukses dengan jalan kita masing-masing, semoga kita selalu dikelilingi dengan orang-orang baik. Kalian luar biasa .
16. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2018. Terimakasih untuk kebersamaan, kebahagiaan, dan pengalaman yang tak ternilai dalam setiap prosesnya. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses keluarga seni 18.
17. Adik tingkat angkatan 2019-2022 terimakasih atas kebersamaan selama ini.
18. Terimakasih buat orang yang pernah ada yang memberikan motivasi, semangat, dan nasihat terimakasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, amin.

Bandar Lampung, Maret 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'L' followed by a series of loops and a horizontal line ending in a small flourish.

Lemuel Christmas Aeggeng Laksono

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
II. TUJUAN PENELITIAN	
2.1. Pembelajaran	8
2.2. Penyelenggaraan Program Pembelajaran	13
2.3. Piano	16
2.4. Anak Usia Dini	17
2.5. Kerangka Pikir.....	18
2.6. Kerangka Konsep	19
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Pendekatan Penelitian	20
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3. Data Penelitian	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5. Teknik Keabsahan Data	22
3.5. Sumber Data.....	23
3.7. Teknik Analisis Data.....	23

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.2. Temuan Penelitian	31
4.3. Perencanaan	32
4.3. Pelaksanaan Pembelajaran.....	45

V. PENUTUP

5.1. Simpulan.....	66
5.2. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Ecayo Yamaha Music School.....	25
Gambar 4.2 Ecayo Yanaha Music School Bandar Lampung.....	27
Gambar 4.3 Tabel Pengajar Dan Murid.....	28
Gambar 4.4 Sarana Prasarana Kelas Piano.....	30
Gambar 4.5Aktivitas Guru Memandu Siswa.....	53
Gambar 4.6 Stiker Gambar Di Buku Ajar.....	54
Gambar 4.7 Fasilitas Tambahan Dalam Ruang Belajar Piano.....	59
Gambar 4.8 Buku Primary Lirik Gembira Bersama.....	60
Gambar 4.9 Part Primay 1 Lagu Jet Coaster.....	61
Gambar 4.10 Buku Primary Workbook 1.....	62
Gambar 4.11 Dvd Player.....	63

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi setiap negara untuk meningkatkan keseriusan di bidang masalah politik, hukum, budaya, ekonomi dan pertahanan pada tata kehidupan dunia global. Mengingat hal ini, negara akan membangun dunia pendidikan tanpa henti. Bahkan ada kecenderungan untuk terus meningkatkan investasi dalam dunia pendidikan, untuk memiliki SDM yang berkualitas.

Demikian pula dengan bangsa Indonesia yang belum mampu memandang pendidikan sebagai investasi bagi anak-anak bangsa. Banyak masalah pendidikan yang tidak dapat ditangani secara menyeluruh, sehingga program dan hasil pendidikan tampak seperti jalinan tanaman yang hancur di ladang yang kering. Isu-isu di sekitar pendidikan baru terpusat pada masalah manajemen pembiayaan pendidikan, anak-anak putus sekolah, sikap etos kerja, inspirasi belajar siswa, pemberdayaan *instruktur*, pengadaan sarana-prasarana, dan infrastruktur pendidikan.

Untuk menanggulangi masalah pendidikan perlu upaya-upaya yang dilakukan secara integral antara faktor internal sekolah dan faktor masyarakat yang berada di luar sekolah. Pendidikan yang bersifat tambal sulam dan hanya berfokus pada sekolah saja sudah harus ditinggalkan karena tanggung jawab pendidikan bukan hanya pada sekolah tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat luas (Sumitro, 1997: 3).

Tujuan pembelajaran meliputi beberapa ranah perubahan tingkah laku. Ranah tersebut meliputi (a) kognitif yaitu kemampuan seseorang untuk memproses dan menggunakan informasi dengan berfikir atau kemampuan intelektual. (b) afektif merupakan peran perasaan dan sikap dalam proses pembelajaran (c) psikomotorik yaitu ketrampilan fisik menggunakan gerak otot (Bloom, 1971).

Usaha ini menghasilkan sederetan taksonomi pada tiap ranah. Taksonomi sendiri merupakan sederetan kata yang menunjukkan urutan suatu klasifikasi. Taksonomi bertujuan mengetahui keragaman aspek pembelajaran yang disusun secara hirarkis mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Ketiga ranah perubahan tingkah laku tersebut dapat tercapai melalui berbagai penyelenggaraan kegiatan pendidikan, salah satunya adalah pendidikan seni.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Yang menjadi kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, mata ajaran dan guru itu sendiri. Hamalik (2011: 76).

Pembelajaran seni musik tidak hanya membutuhkan unsur-unsur manusia seperti diatas, akan tetapi pembelajaran pada seni musik membutuhkan jiwa seni yang tumbuh di dalam diri peserta didik itu sendiri. Hal ini diakibatkan karena seni tidak dapat digeneralisasikan, karena seni merupakan suatu kebudayaan yang berkembang dan akan berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan-perubahan itu berasal dari pengalaman baru, pengetahuan baru, teknologi baru, dan akibatnya dalam penyesuaian cara hidup dan kebiasaannya kepada situasi baru. Pada setiap perubahan berarti mengalami kemajuan, ada juga perubahan yang berarti mengalami kemunduran. Sedemikian itulah kebudayaan atau kesenian berkembang dari, dalam, dan oleh pengaruh dari luar.

Seni terbagi menjadi tiga bagian yaitu seni pertunjukan, seni media rekam, dan seni rupa. Sedangkan dalam seni pertunjukan dapat terbagi lagi menjadi seni musik, seni teater, dan seni karawitan serta seni tari. Seni musik dapat dikatakan sebagai ekspresi manusia yang bersifat ektentis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam masyarakat yang penuh makna.

Manfaat dan tujuan pembelajaran seni untuk individu atau perorangan adalah memenuhi kebutuhan emosional. Mempelajari seni dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi pencipta karya dan juga penikmatnya. Menjadi lebih absensip dan melatih diri untuk merasakan emosional merupakan manfaat yang dapat dirasakan dari pembelajaran seni. Sementara itu, pada pengorganisasian dengan materi pendidikan seni digunakan pendekatan terpadu, di mana penyusunan kemampuan dasar direncanakan secara mendasar, didasarkan pada keseimbangan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu ditegaskan pula dalam sistem pendidikan seni yang diharapkan bisa membawa visi dan misi kehidupan yang tenang dalam masyarakat plurallisme di Indonesia, agar tidak terjadi konflik budaya antara satu sama lain di masa keadaan saat ini. Sudah ada beberapa jalur pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Pada masyarakat yang sudah kompleks, sistem pendidikan kurang memberi kepuasan akan kebutuhan pendidikan yang harus dimiliki atau diperlukan. Pendidikan informal yang selama ini berlangsung sudah dirasa kurang efektif dan efisien baik bagi anak didik maupun pendidik. Dilain pihak untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan tersebut maka diperlukan orang-orang yang pandai dalam memberi dan melatih orang lain dimana orang-orang yang semacam ini sudah tidak biasa lagi dipenuhi oleh

orang tua. Dengan demikian lahirlah sistem pendidikan non formal yang lebih kompleks diantaranya sekolah musik atau kursus musik.

Kursus tetap memenuhi komponen belajar dan mengajar seperti warga belajar, sumber belajar, program belajar, tempat belajar dan fasilitas. Kerangka pengajaran dapat berupa ceramah, percakapan/diskusi, praktek, latihan, tugas dan menjelang akhir kursus ada penilaian untuk menentukan keberhasilan. Berkaitan dalam halnya seni, perkembangan pendidikan musik di Indonesia menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Penegasan dapat terlihat dengan keberadaan lembaga musik formal dan nonformal yang terus bermunculan di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari reaksi positif masyarakat Indonesia yang mulai menyadari pentingnya pendidikan musik. Oleh karena itu, pandangan masyarakat ini juga harus dijawab secara positif oleh lembaga-lembaga musik formal maupun non-formal, dengan menciptakan strategi pembelajaran musik yang berkualitas dan terarah, sehingga tujuan pendidikan musik dapat tercapai, khususnya di sekolah musik Ecayo Yamaha *Music School*.

Alat musik yang dapat menghasilkan suara melodi adalah piano. Piano sangat mungkin merupakan instrumen yang paling banyak digemari dan dipelajari pada semua usia. Piano memiliki karakter yang unik dan selalu bisa dinikmati kapanpun untuk sebuah musik apapun. Banhard (2007: 59) kelebihan piano adalah ia memiliki jangkauan nada yang sangat luas hingga lebih dari 7 oktaf yang tidak dimiliki instrumen lain, sehingga piano dapat menampilkan nada-nada ekspresif, dengan cakupan nada rendah dan tinggi yang luas.

Salah satu sekolah musik yang memberikan pembelajaran alat musik piano adalah Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung. Pembelajaran piano yang dilakukan Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung kepada siswanya dapat berjalan dengan efektif apabila memenuhi aspek-aspek dalam pembelajaran piano. Dalam belajar piano terdapat beberapa aspek yang

diajarkan, yaitu Kemampuan mendengar nada disebut dengan *Ear Training/ hearing*, Kemampuan bernyanyi disebut dengan *Sight Singing*, Kemampuan membaca nada disebut dengan *Sight Reading*, Sedangkan kemampuan menirukan disebut dengan *Imitation*.

Oleh karena itu, penelitian bermaksud untuk meneneiti Pembelajaran Piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *music school*. Untuk anak khususnya pada anak usia 4 sampai 6 tahun di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung berdasarkan aspek-aspek *Ear Training/ hearing*, *Sight Singing*, *Sight reading*, dan *Imitation*, sehingga nantinya dapat dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran piano yang dilakukan Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, khususnya dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Belum diketahuinya bentuk perencanaan pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung.
- 1.2.2 Belum diketahuinya proses pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Echayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian Pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *music school* Bandar Lampung :

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep pendidikan musik di Ecayo Yamaha *music school* Bandar Lampung yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan untuk menghasilkan siswa dengan kemampuan musikal yang baik dalam bermain alat musik piano.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengelolaan pembelajaran piano tingkat dasar di Ecayo Yamaha *music school* Bandar Lampung.
3. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kinerja dalam mengajar siswa pada kursus piano.
4. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam mempelajari piano.
5. Bagi lembaga kursus, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan popularitas sekolah musik, sehingga mampu mendapatkan siswa yang lebih banyak lagi, dengan semakin banyaknya siswa yang berprestasi dalam perlombaan piano.
6. Untuk keseluruhan populasi, eksplorasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif data oleh berbagai perkumpulan yang berminat mempelajari piano.

7. Bagi para ilmuwan, diyakini hasil review ini bisa menjadi tambahan informasi dan untuk mengetahui penemuan piano gaya lama yang bisa membantu siswa belajar piano.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain *instruksional*, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Sagala, 2011: 62).

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dengan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001 : 461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang penting. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2004 : 29). Hasil dari kegiatan belajar adalah perubahan dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu (Hamalik, 2014 : 49). Belajar sesungguhnya memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu :

1. Belajar berbeda dengan kematangan
2. Belajar dibedakan dari perubahan fisik dan mental
3. Ciri belajar yang hasilnya relatif menetap

Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal, Ihsana (2017 : 4). “Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”. Aswan (2014 : 5)

Berkaitan dengan hal di atas, ada beberapa perkumpulan yang seharusnya memiliki pilihan untuk mengelola kerangka pembelajaran, salah satunya adalah guru. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan kerangka pembelajaran disebut pembelajaran. Belajar adalah sesuatu yang lalu mengajar, atau dalam hal apapun, guru dan siswa belajar bersama. Sebelum mulai belajar, penting untuk mengetahui terlebih dahulu tentang mengajar..

2.1.2 Pengertian Mengajar

Mendidik adalah kapasitas sebagai pengalaman dan dilengkapi dengan imajinasi yang digerakkan oleh seorang pendidik dalam melewati pembelajaran secara bersama-sama untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, dalam menampilkan instruktur diharapkan memiliki pilihan untuk memberikan perubahan kepada siswa yang dapat menyampaikan informasi dan struktur nilai-nilai kepribadian dan mentalitas yang baik. Selanjutnya mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing, seseorang untuk dapat mengubah, atau mengembangkan skill, attitude, ideals, (cita-cita), penghargaan, pengetahuan, Alvin (2013:10)

Mengajar adalah upaya untuk menyampaikan data kepada siswa di sekolah. Seluk-beluk ini cocok dengan penilaian dalam spekulasi informatif yang membingkai subjek yang harus diperhatikan siswa. Dalam rumusan tersebut terkandung-konsep-konsep, sebagai berikut :

1. Pembelajaran merupakan persiapan masa depan
Masa depan kehidupan anak ditentukan oleh orang tua. Orang tua berkewajiban menentukan akan dijadikan apa peserta didik.
2. Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan
Penyampaian pengetahuan dilaksanakan dengan menggunakan metode imposisi, dengan cara menggunakan pengetahuan kepada siswa.
3. Tinjauan utama pembelajaran ialah penguasaan pengetahuan
Pengetahuan sangat penting bagi manusia. Barang siapa menguasai pengetahuan, maka dia dapat berkata "*knowledge is power*". Pengetahuan bersumber dari perangkat mata ajaran yang disampaikan di sekolah.
4. Guru dipandang sebagai orang yang sangat berkuasa
Peranan guru sangat dominan. Dia menentukan segala hal yang dianggap tepat untuk disajikan kepada para siswanya.
5. Siswa selalu bersikap dan bertindak pasif
Siswa dianggap tong kosong, belum mengetahui apa-apa. Siswa bersikap sebagai pendengar, pengikut, serta pelaksana tugas. Dia hanya menerima apa yang diberikan oleh gurunya.
6. Kegiatan pembelajaran hanya berlangsung di kelas
Pembelajaran dilaksanakan dalam batas-batas ruang kelas saja, sedangkan pembelajaran di luar kelas tidak pernah dilakukan

2.1.3 Pengertian pembelajaran

Belajar dapat diartikan sebagai kursus menambahkan informasi lebih jauh lagi, Pengetahuan melalui serangkaian latihan yang diselesaikan

dengan sengaja oleh seseorang dan menyebabkan penyesuaian dirinya, sehingga perubahan positif, dan pada tahap terakhir kemampuan dan informasi baru. Dalam sistem pembelajaran seorang pendidik harus memiliki pilihan untuk mengkoordinasikan siswa dengan aset pembelajaran untuk mencapai tujuan normal. Pembelajaran merupakan interaksi kooperatif antara pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar, Mudjiono (2015: 297). “Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap”, Alvin (2013:11).

Berdasarkan pendapat para ahli cenderung dianggap bahwa pembelajaran adalah siklus yang menghubungkan interaksi antara pengajar dan sumber belajar, sehingga memungkinkan siswa untuk berproses dengan informasi nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengertian teori belajar secara khusus menurut Darsono, dkk (2000 : 15-18) terdiri dari 2 aliran-aliran psikologis yaitu :

a. Belajar menurut aliran Gestalt

Belajar menurut aliran Gestalt adalah bagaimana seseorang memandang suatu obyek (persepsi) dan kemampuan mengatur atau mengorganisir obyek yang dipersepsi (khususnya yang kompleks), sehingga menjadi suatu bentuk (struktur) yang bermakna atau mudah dipahami. Kalau orang sudah mampu mempersepsi suatu obyek (stimulus) menjadi suatu Gestalt, orang itu akan memperoleh “*insight*”

(pemahaman). Kalau *insight* sudah terjadi, berarti proses belajar sudah terjadi.

b. Belajar menurut aliran Kognitif

Ahli-ahli yang menganut aliran kognitif berpendapat bahwa belajar adalah peristiwa internal, artinya belajar baru dapat terjadi bila ada kemampuan dalam diri orang yang belajar. Kemampuan tersebut adalah kemampuan mengenal yang disebut dengan istilah kognitif. Berbeda dengan konsep belajar Behavioristik, yang sangat mengandalkan pada lingkungan (stimulus), penganut aliran kognitif memandang orang yang belajar sebagai makhluk yang memiliki untuk memahami obyek-obyek yang berbeda di luar dirinya (stimulus), dan mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu tindakan (respon) sebagai akibat pemahamannya itu. Agar terjadi perubahan harus terjadi proses berfikir terlebih dahulu dalam diri seseorang, yang kemudian menimbulkan respon berupa tindakan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, ada beberapa orang yang dituntut mampu mengkoordinasi proses belajar, salah satunya ialah guru. Kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengkoordinasi proses belajar disebut pembelajaran. Pembelajaran lebih dari sekedar pengajaran, yaitu guru dan murid sama-sama belajar. Sebelum sampai pada pengertian pembelajaran, perlu diketahui dulu tentang mengajar.

Dalam pembelajaran musik hal pokok yang harus dilakukan adalah pendekatan kepada siswa. Pendekatan secara individu sangat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah baik dalam belajar musik maupun yang lainnya.

2.2. Penyelenggaraan program pembelajaran

Dalam penyelenggaraan program pembelajaran terdapat 3 langkah yang dilakukan dalam menyusun program belajar yaitu:

2.2.1 Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan, (Bafadal 2003.42).

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pengajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, rencana itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2.2.2 Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat pengaturan dan rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan, selain itu juga diharapkan agar siswa mendapatkan pengalaman baru di masa depan dan bisa menjadi bekal kehidupan nantinya.

Dalam kurikulum Ecayo Yamaha *Music School* Pengajarannya disesuaikan dengan usia dan perkembangan fisik dan mental anak-anak pada umumnya, yang berarti kursus menyampaikan pelajaran melalui apa yang sedang unggul pada tingkatan tiap usia secara umum.

2.2.3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dalam pembelajaran merupakan komponen yang paling penting yang harus di tetapkan dalam proses pembelajaran yang mempunyai

fungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Chris (2011: 44) Tujuan pembelajaran dari Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung adalah memberikan pendidikan musik yang berkualitas kepada para siswanya, sehingga para-siswa dapat memainkan alat musik secara terstruktur, dan mendapatkan pengalaman untuk membangun jiwa kreatif mereka di masa mendatang.

2.2.4. Metode Mengajar

Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan fakta-fakta yang mendukung dan relevan. Menurut Sugiyono (2010:1),

2.2.5. Materi

Materi pembelajaran adalah bentuk atau bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diciptakan.

Materi adalah struktur atau bahan untuk membentuk pendidik dalam memberikan instruksi dan latihan pembelajaran yang diselenggarakan secara efisien untuk memenuhi pedoman kemampuan yang dibuat. Materi yang ditampilkan adalah materi dalam topik yang diberikan kepada siswa sesuai dengan rencana pendidikan yang digunakan. Kemudian pada saat itu cenderung dimaknai bahwa topik adalah semua materi ilustrasi yang diberikan oleh pengajar kepada siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.6. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima, Heinich yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:4), Lebih lanjut, Gagne dan Briggs (1975) dalam Azhar Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat grafik, visual, elektronik dan audio yang digunakan untuk mempermudah informasi yang disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan definisi penjabaran di atas atau pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan berupa bahan ajar kepada siswa oleh guru.

2.2.7. Guru

Secara institusional, guru memegang peranan yang cukup penting, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Dengan demikian, guru juga berperan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum. Mulyasa (2010 : 3).

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian guru profesional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang

pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah.

2.2.8. Siswa

Siswa juga disebut pelajar atau objek pelatihan, khususnya warga masyarakat yang berhak memperoleh pendidikan. Otoritas publik untuk situasi ini telah memberlakukan 9 tahun instruksi wajib untuk anak-anak di Indonesia, bertekad untuk mengurangi ketidaktahuan dan kebutuhan dan meningkatkan SDM Indonesia untuk memperbaiki keadaan..

2.2.9. Media

"Media" berasal dari bahasa Latin, adalah jenis jamak dari "medium" dan itu menyiratkan delegasi yang digunakan untuk menunjukkan metode korespondensi. Dalam arti sebenarnya media dicirikan sebagai mediator atau penyampai pesan dari sumber kepada penerima pesan. Untuk situasi ini sumber pesan adalah pendidik (guru), sedangkan penerima adalah siswa. Perantara atau presentasi adalah sebagai instrumen yang sebenarnya, misalnya papan tulis, OHP, slide, film dan lain-lain.

2.2.9.1. Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah semua yang diperlukan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Model: meja, kursi, buku, instrumen, wali kelas, dll.

2.3. Piano

Piano merupakan perangkat alat musik yang berupa jajaran bilah-bilah papan nada yang membentuk urutan tangga nada, dimainkan oleh kedua

jari tangan secara bersamaan untuk menghasilkan rangkaian melodi dan akord, yang memiliki jangkauan terpanjang dari instrument berbentuk papan tuts lain dengan panjang $7\frac{1}{2}$ oktaf, Banhard (2007:59).

2.3.1 Pembelajaran Piano

Pembelajaran piano dalam organisasi atau sekolah musik sebagian besar pada umumnya dibagi menjadi dua jenis, yaitu piano *classic* dan piano pop. Piano *classic* mempelajari tentang segala macam karya komponis era dahulu, adapun seperti Johann Sebastian Bach, Wolfgang Amadeus Mozart, Ludwig Van Beethoven, dan lain-lain. Dalam piano *classic* not yang dipelajari lebih rumit dan kompleks dari pada piano pop. Mengingat bahwa persepsi akor atau not dengan gaya permainannya lebih rumit, tidak seperti hal-nya pada piano pop yang pembawaannya sederhana dan mudah dimainkan dan di mendengar. Mempelajari piano *classic* membutuhkan ketekunan dan ketekunan, serta waktu yang cukup lama dibandingkan dengan mempelajari piano pop.

Selanjutnya adalah piano pop. Dasar bermain piano pop tidak jauh Berbeda dengan piano *classic*. Namun, pada piano pop, akor atau notnya tidak terlalu rumit dibandingkan piano *classic*. Materi pada piano pop melodi yang dimainkan adalah lagu masa kini. Jadi dalam piano pop lebih banyak aksentuasi diletakkan pada penciptaan melodi spontan (improvisasi).

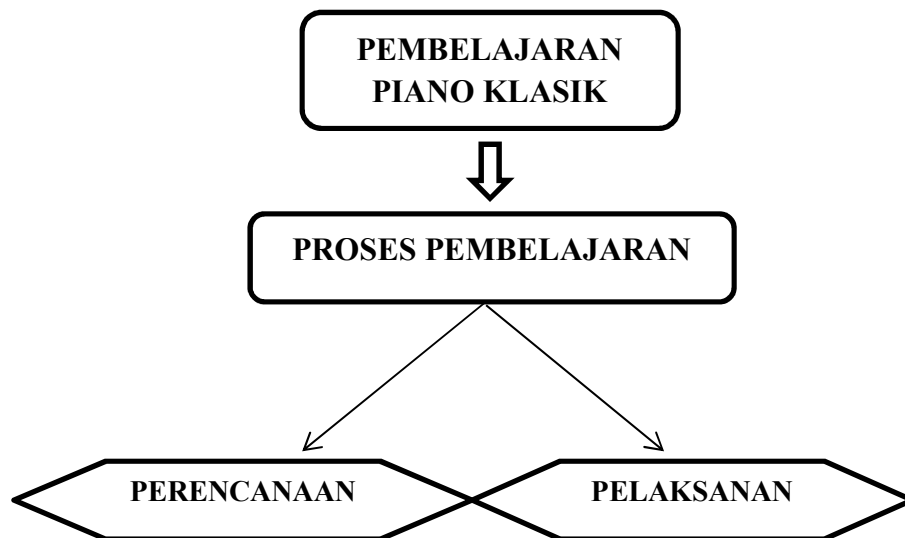
2.4 Anak Usia Dini

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini

diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun dan bukan merupakan Prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Hal tersebut menegaskan kepada masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan usia dini.

2.5 Kerangka Pikir

Penelitian ini menguraikan sejauh mana Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar Di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung. Judul penelitian dirumuskan dari hasil analisis kondisi, perencanaan, pembelajaran, dan evaluasi Piano Klasik Tingkat Dasar Di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung, yang kemudian terumuskan sebagai : identifikasi masalah penelitian. Berdasarkan penjabaran di atas, maka kita perlu mengetahui gambaran tentang perencanaan, pembelajaran. Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar Di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung, yang dapat kita lihat pada kerangka pikir berikut ini :



Bagan: 2.1 Deskripsi Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar Di Ecayo Yamaha *Music School*

2.6. Kerangka Konsep

Dari kerangka pikir di atas penulis akan memperkenalkan gambaran pembelajaran alat musik piano untuk siswa tingkat dasar (anak usia dini) di Ecayo Yamaha Music School dengan memakai urutan pembelajaran alat musik piano dengan strategi pembelajaran *solfegio* yang digunakan terhadap hasil belajar. Dengan menggunakan strategi *solfegio* sebagai teknik yang diterapkan dalam pembelajaran piano akan melalui dua tahapan sebelum mencapai hasil belajar, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan.

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses yang terlibat dengan mendefinisikan tujuan organisasi, memikirkan sistem untuk mencapai tujuan tersebut, dan membuat rencana untuk latihan kerja yang otoritatif. Perencanaan adalah proses utama paling penting dari semua *management* karena tanpa adanya perencanaan dengan fungsi lain, menyusun, mengkoordinasikan, dan mengendalikan, tidak dapat berjalan. Sehubungan dengan pembelajaran instrumen piano, perencanaan di sini menyiratkan suatu kursus untuk mencirikan tujuan dan metode perencanaan untuk membuat rencana aktivitas kerja.

Setelah perencanaan, tahap yang harus dilalui selanjutnya adalah pelaksanaan. Implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Frans (2003: 3).

III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis faktual dan akurat pada suatu konteks kenyataan di kegiatan Pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *music school* Bandar Lampung dalam kurung waktu tertentu.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ecayo Yamaha *music school* Bandar Lampung. Mulai bulan November 2021

3.2.2 Sasaran penelitian

Sasaran penelitian ini dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, yaitu Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung. Terdiri dari instruktur, siswa dan karyawan.

3.3 Data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses Pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *music school* Bandar Lampung diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui :

3.4.1 Observasi

Observasi disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan dengan pemuatan perhatian suatu objek menggunakan seluruh indera. Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016: 145). Observasi dengan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung.

3.4.2 Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mencatatnya, wawancara dengan informan instruktur, siswa dan karyawan di Ecayo Yamaha Music School Bandar Lampung.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan yang berupa laporan gambar dan video. Tehnik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang siswa-siswa yang mengikuti pembelajaran piano klasik tingkat dasar serta sekolah musik yang dijadikan tempat penelitian.

Untuk menjawab pertanyaan mengenai proses Pembelajaran Piano Klasik Tingkat Dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung. Selama penelitian berlangsung, peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* yang meluangkan banyak waktu di lapangan. Langkah-langkah penelitian dilakukan untuk mendapatkan kemurnian data.

3.5 Tehnik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi uji kredibilitas data , uji transferabiliti, uji depenability, dan ujiconfirmability, Sugiono (2012:121). Dalam penelitian ini, uji kredibilitas digunakan untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Ada tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui bebrapa sumber. Triangulasi

sumber akan dilakukan pada teman di lembaga kursus, sekolah, pengurus lembaga kursus dan juga guru subjek di sekolah. Untuk melihat tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat digunakan beberapa cara yaitu dengan kredibilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas.

Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden, agar kredibilitas dipenuhi maka harus dilakukan perpanjangan waktu. Trianggulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lain, mendiskusikan dengan teman seprofesi, menggunakan alat bantu seperti kamera.

3.6 Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan, maka dicari sumber informasi atau data yang terdiri dari sumber-sumber yang dianggap memiliki wawasan atau pengetahuan yang memadai tentang data yang diharapkan. Narasumber yang dimaksud adalah instruktur pengajar piano, murid-murid dan staf Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis yang dilakukan pada data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta dalam analisisnya tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas Miles dan Huberman, (Sugiono,2011:91). Untuk memberikan bobot yang lebih tinggi pada metode ini, informasi atau realitas yang diperkenalkan harus diberi arti dengan tidak hanya menyajikan secara deskriptif.

Analisis data diarahkan untuk memberikan gambaran umum tentang pembelajaran piano tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar

Lampung. Semuanya dijadikan sebagai pokok permasalahan atau sasaran dalam penelitian. Dalam analisis ini, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 91), teknik analisis data yang digunakan yaitu mencakup tiga komponen pokok yaitu :

3.7.1 Reduksi data

Reduksi data adalah proses pememilihan, pemutusan perhatian tentang penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data erat kaitannya dengan analisis data. Keputusan peneliti tentang bagian mana dari data yang harus dipilih, data mana yang harus dibuang, cerita mana yang sedang berkembang itu merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan jenis analisis yang mengasah, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang berlebihan dan mengorganisasi data sehingga tujuan terakhir dapat ditarik dan diverifikasi.

3.7.2 Sajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi/data yang dikumpulkan dan memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk wacana naratif (penceritaan kronologis) yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya menjadi kesatuan bentuk yang disederhanakan.

3.7.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan verifikasi merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dari awal pengumpulan data, penganalisis kualitatif harus mampu mencari benda-benda, mencatat keteraturan, desain, konfigurasi, yang semuanya merupakan satu kesatuan yang utuh, mungkin ada keterkaitan alur, sebab akibat preposisi.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan penelitian tentang pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa;

Pembelajaran piano klasik tingkat dasar di Ecayo Yamaha *Music School* yang diterapkan pada kelas *Junior Music Course* memiliki sistem pendidikan 3 (tiga) ciri khas yaitu : 1. Pendidikan yang disesuaikan dengan usia dan perkembangan fisik dan mental anak-anak pada umumnya. 2. *Group Lesson*, dimana anak-anak juga akan belajar bersosialisasi dan bekerja sama, serta dapat memainkan alat musik secara ensemble yang mana pengalaman ini sangat dibutuhkan dalam membangun jiwa kreatif mereka di masa mendatang. 3. Pembelajaran menggunakan metode *solfegio*, dimana siswa Sekolah Musik Ecayo Yamaha *Music School* tidak hanya diajarkan bermain musik, tetapi juga diajarkan dan dibimbing untuk belajar menggunakan metode *solfegio*, agar siswa lebih baik dalam musikalitasnya.

Instruktur mempersiapkan beberapa poin penting yang semuanya dijelaskan di dalam buku panduan mengajar dan ini yang harus menjadi acuan guru dalam mengajar, sebagai berikut : a) Tujuan-Tujuan Pengajaran, b) Prinsip-prinsip Pendidikan piano *Junior Music Course*, c) Karakter perkembangan anak-anak usia 4-6 tahun, d) Konsep pengajaran

untuk anak-anak usia Pra Sekolah, e) Tingkat pencapaian kemampuan selama dua tahun, f) pokok-pokok pengajaran dan tujuannya, dan g) Buku Teks/ Rencana Kurikulum.

Poin-poin tersebut harus dipahami secara utuh, sehingga pada saat pembelajaran piano berlangsung dapat berjalan lancar dan sesuai dengan pendidikan di kelas *Junior Music Course*. Dalam pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar pada kelas *Junior Music Course* terdapat metode *solfegio* yaitu: *Imitation Melody* adalah menirukan secara cepat dari gerakan permainan musik seseorang dalam menangkap melodi yang sedang dimainkan. *Solfegio ear training* / mengasah kemampuan musikal melalui indera pendengaran, *sight singing* / mengasah kemampuan musikal melalui aktivitas bernyanyi, kemudian *sight reading* melalui aktivitas bernyanyi, Playing atau dari *ear training*, *sight singing* dan *sight reading*, dipadukan dalam permainan alat musik piano untuk penerapan metode *solfeggio*. Dari aspek aspek metode tersebut dalam pelaksanaan sesuai dengan landasan teori yang ada mengenai langkah metode *solfeggio*.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk setiap lembaga pendidikan, khususnya kursus nonformal/kursus musik, idealnya sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya menyiapkan kurikulum dan menunjukkan panduan arahan untuk instruktur, sehingga *instruktur* dalam pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah, ideal dan cocok sebagai diinginkan oleh lembaga kursus tersebut, selain itu siswa dapat mengikuti dan mendapatkan kemajuan yang ideal dengan baik dan tepat.

5.2.2. Untuk pelaksanaan belajar agar lancar seperti yang diharapkan, selain menggunakan *Teaching Guide* sebagai membantu jalannya ngajar-mengajar, *instruktur* juga harus berkreasi dan kreatif dalam mengemas proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan, siswa menjadi lebih antusias serta dapat mengambil bagian dalam pengalaman pendidikan dengan ceria.

5.2.4 Bagi lembaga pendidikan formal dan nonformal yang menekankan pada pelatihan/pendidikan musik sebaiknya lebih maju dengan strategi pembelajaran musik dan penerapannya, misalnya strategi *solfegio* yang diterapkan dalam pembelajaran alat musik piano tingkat dasar di Ecayo Yamaha Music School.

5.2.5 Untuk menambah wawasan tentang inovasi *instruktur* tentang improvisasi yang digunakan untuk pembelajaran, pengajar dapat berkreasi dengan mencari data melalui web, internet, seminar atau bertemu dengan instruktur pianolainnya, untuk bertukar ilmu dan renungan serta kreativitas.

5.2.6 *Instruktur* dapat menambahkan media-media lain, sebagai pendukung dalam pembelajaran seperti alat peraga lain, gerakan-gerakan yang bervariasi agar siswa lebih ceria, musik pengiring dari CD agar siswa bermotifasi dan games tebak nada atau lagu untuk suasana kelas lebih menarik dalam pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens, M. S. (2013). Pengaruh Pengalaman Peningkatan Keahlian Auditor dalam Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Aswan. strategi belajar mengajar. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014).
- Azhar Arsyad. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Banhard, Sandra. 2007. Les musik untuk anak anda. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bloom, B.S.,et.all. (1971). Evaluation to Improve Learning. New York: Mc Graw Hill,Inc.
- Bafadal (2001) Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah, Bumi Aksara Jakarta.
- Chris. 2011. Effective Teaching Theory and Practice. Penerjemah : M. Khozim. Bandung : Nusa Media.
- Darsono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang : IKIP Press.
- Frans, Stella. 2013. Kebijakan Program E-KTP di Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat. ejournal.unsrat.co.id.
- Hamalik, Oemar.2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O., (2011), Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsana, 2017. Belajar dan Pembelajaran.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mudjiono. Dimiyati 2015. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Miles, M.M dan Huberman, A.M. 1992. Terjemahan T. Rehendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyasa. 2010. Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.
- Sagala, Syaiful., (2011), Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : ALFABETA

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, Cet. 14. (Bandung: Alfabeta, 2011).

Sumaryanto 1997. Pengembangan Instrument Pengukuran Kemampuan Solfegio. Thesis. Jakarta: IKIP Jakarta

Sumaryanto, 2005.tentang Efektifitas Penggunaan Metode Solfegio untuk Pembelajaran Ketrampilan Bermain Musik di Sekolah Dasar. Harmonia(Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni),vol.VI no. 2Universitas Negeri Semarang

Sumaryanto,Totok. 2001. Diktat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif. Semarang: IKIP Press.

Sumitro, 1997. Peran Sosiologi Pendidikan Dalam Pembangunan, Naskah Pidato Pengukuhan Guru Besar 22 September 2007 Hal 3.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003. Jakarta : PT Armas Duta Jaya.